

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru dalam penanaman nilai-nilai shalat berjamaah kepada anak didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Murung Raya kota Puruk Cahu Provinsi Kalimantan Tengah menurut penulis tergolong baik. Hal ini dinilai dari:

1. Nilai-nilai yang terkandung dalam shalat berjamaah meliputi:
 - a. Nilai kedisiplinan yaitu disiplin akan waktu sholat tepat waktu melaksanakannya.
 - b. Nilai kemandirian yaitu keadaan mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain.
 - c. Nilai religius yaitu berperilaku dengan ukuran baik buruk yang didasarkan pada ketentuan dan ketetapan agama.
2. Peran guru dalam menanamkan nilai-nilai shalat berjamaah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Murung Raya meliputi:
 - a. Peran guru sebagai tauladan yaitu memberikan contoh yang baik kepada anak didiknya, baik dari perkataan perbuatan dan penampilan seorang guru.

- b. Peran guru sebagai pendidik yaitu mendidik peserta didik secara materi ataupun dari tingkah laku yang kiranya menjadi tauladan yang baik.
 - c. Peran guru sebagai motivator yaitu memberikan dorongan maupun dukungan agar anak didik semangat dalam melaksanakan shalat.
3. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam menanamkan nilai-nilai shalat berjamaah kepada anak didik:

a. Faktor pendukung

1) Pembawaan dari orang tua

Anak yang rajin dan semangat dalam melaksanakan shalat merupakan berasal dari kalangan keluarga atau orang tua yang memiliki nilai religious yang sangat tinggi, jadi anak sudah memiliki sifat bawaan dari orang tuanya

2) Lingkungan sekolah

Sekolah mendukung anak didik dalam hal shalat berjamaah, dulunya Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Merupakan bagian dari pondok pesantren jadi masih ada nuansa religi yang pekat di sekolah.

b. Faktor penghambat.

1) Pembawaan orang tua

Orang tua yang tidak memiliki nilai religious yang sangat tinggi dan tidak mengajarkan anak untuk shalat, merupakan

penghambat bagi guru untuk menanamkan nilai-nilai shalat berjamaah.

2) Teknologi

Tekhnologi merupakan penghambat bagi guru dalam menanamkan nilai-nilai shalat berjamaah kepada anak didik, salah satunya hp dapat membuat anak didik lupa atau lalai untuk melaksanakan shalat.

B. Saran-saran

Penanaman nilai-nilai shalat berjamaah yang dilakukan oleh guru kepada adak didik tidaklah mudah, yang mana guru hanya memberikan ilmu yang belum pernah dipelajari anak didik dan melanjutkan pendidikan yang diberikan oleh orang tua anak didik. Maka dari itu ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan:

1. Kepada pihak sekolah, agar dapat melakukan peningkatan pembinaan keagamaan anak khususnya shalat berjamaah, agar mereka lebih siap dan matang pada saat terjun di lingkungan masyarakat.
2. Hendaknya kepada guru, tidak hanya memberikan motivasi tetapi juga mengajak serta membing mereka.
3. Kepada anak didik, hendaknya terus mempertahankan nilai-nilai keagamaan islam dilingkungan mereka tinggal untuk melakukan pembiasaan serta keteladanan yang telah di bina di sekolah.